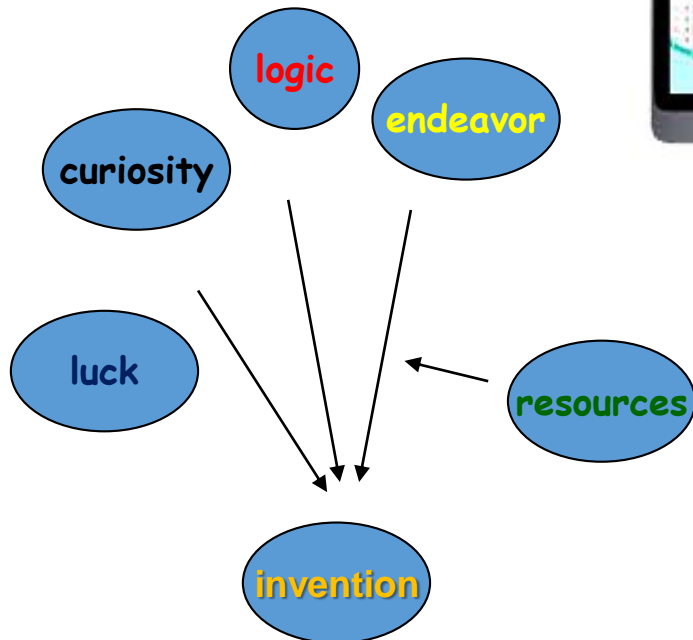


Workshop Peningkatan Kualitas Luaran Penelitian Program Peningkatan Kapasitas Riset: *Pernik-Pernik dalam Penulisan Publikasi Ilmiah di Era Digital*

(Universitas Negeri Padang, 22-23 Juli 2019)



*Disarikan dari
berbagai sumber
Oleh:*

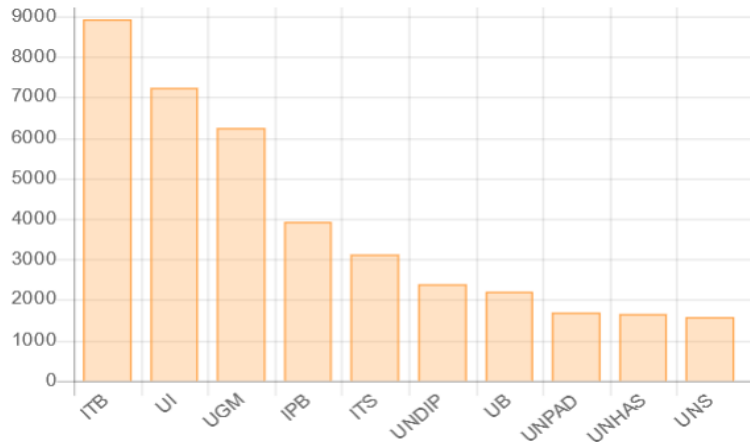


**Online
Publishing**

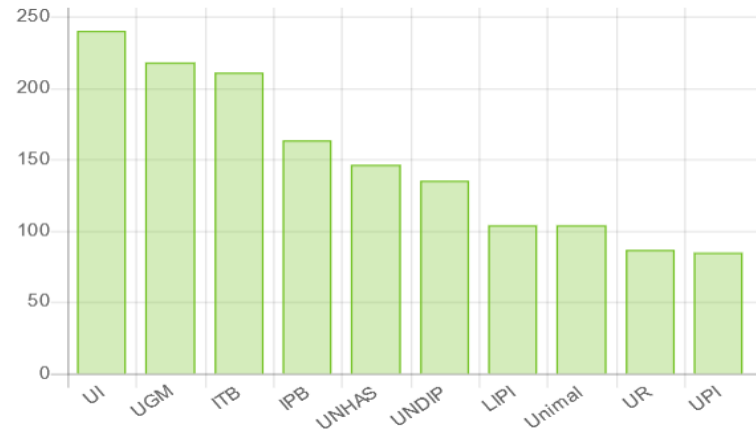
Mudasir
*Departemen Kimia
FMIPA-UGM*



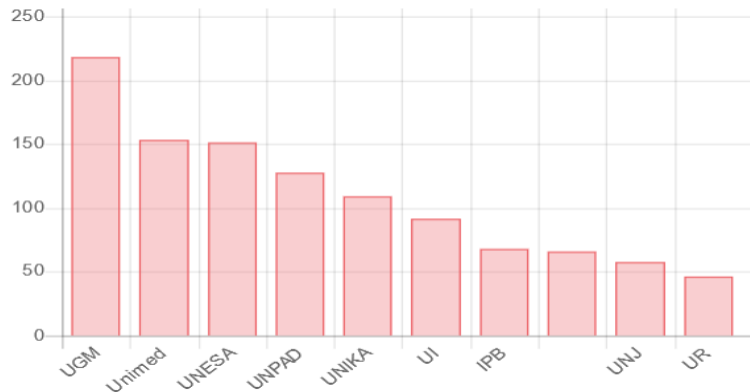
Documents in **Scopus**



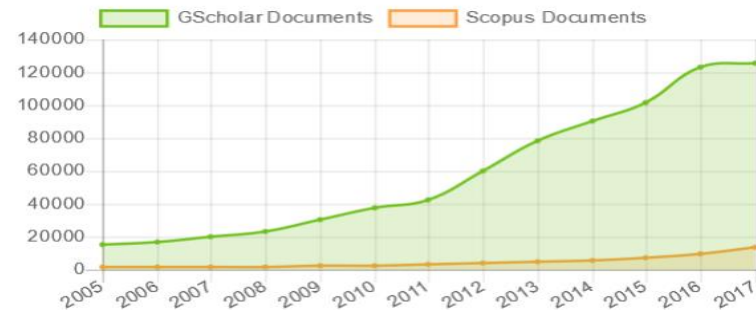
Top 10 Citations by **Google**



Books by Affiliation



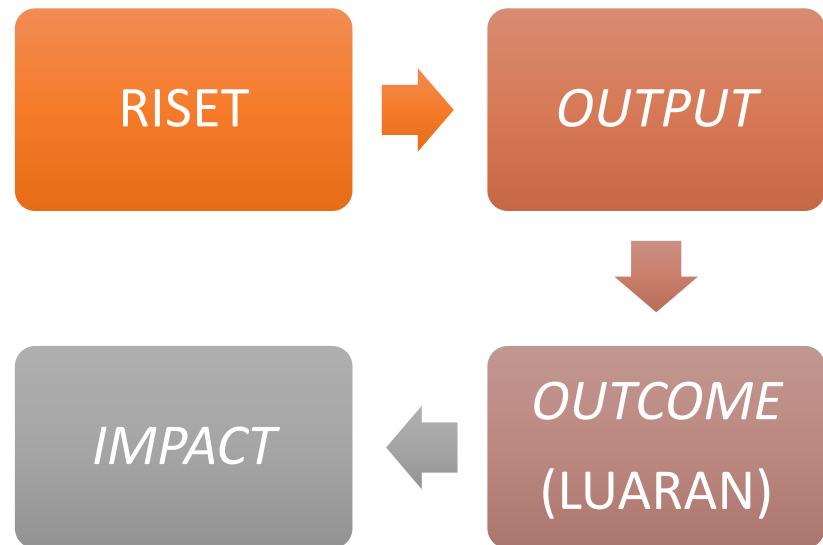
Publications per Year on **Scopus** and **Google**



- Profesor: <http://sinta2.ristekdikti.go.id/home/evalprofessors>

RISET dan Diseminasinya

- Diseminasi hasil penelitian pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian secara keseluruhan. Diseminasi dapat digunakan sebagai indikator kualitas penelitian melalui publikasi pada jurnal ilmiah yang bermutu.
- Dalam masyarakat ilmiah yang relatif belum berkembang, kegiatan diseminasi melalui peer-review perlu diberi dorongan yang memadai. Dengan adanya skema penelitian yang mengharuskan publikasi diharapkan dapat meningkatkan gairah peneliti Indonesia untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah bertaraf nasional terakreditasi dan *peer-review internasional Journals*.



Good research lead to good impacts.

Menulis atau Tidak Menulis, *that's the question*

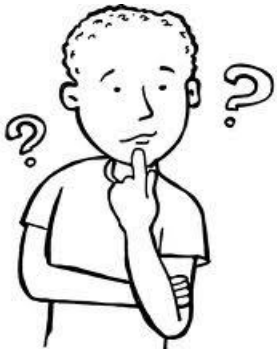
- Maksud dari presentasi ini adalah
 - Tidak hanya menaikkan semangat Bapak/Ibu tetapi lebih dari itu ingin membuat anda aktif menulis
 - Berbagi beberapa Tips menulis yang telah kami dengar dan pelajari
 - Memancing anda yang telah berpengalaman menulis untuk berbagi tip-tip menulis ilmiah
- *Topics: Why, when, what, where, how (abstract, introduction, methods)*

TAHAPAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

- Riset berkualitas
- **Tulis manuskrip**
- Kenali jurnal lewat laman & *GfA*
- Bahasa dan *proof reading*
- Periksa plagiasi
- Unggah manuskrip
- Respon telaah
- *Galley proof*
- Terbit

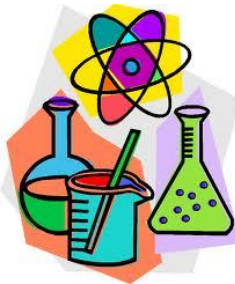
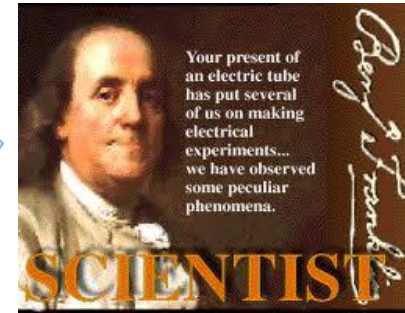
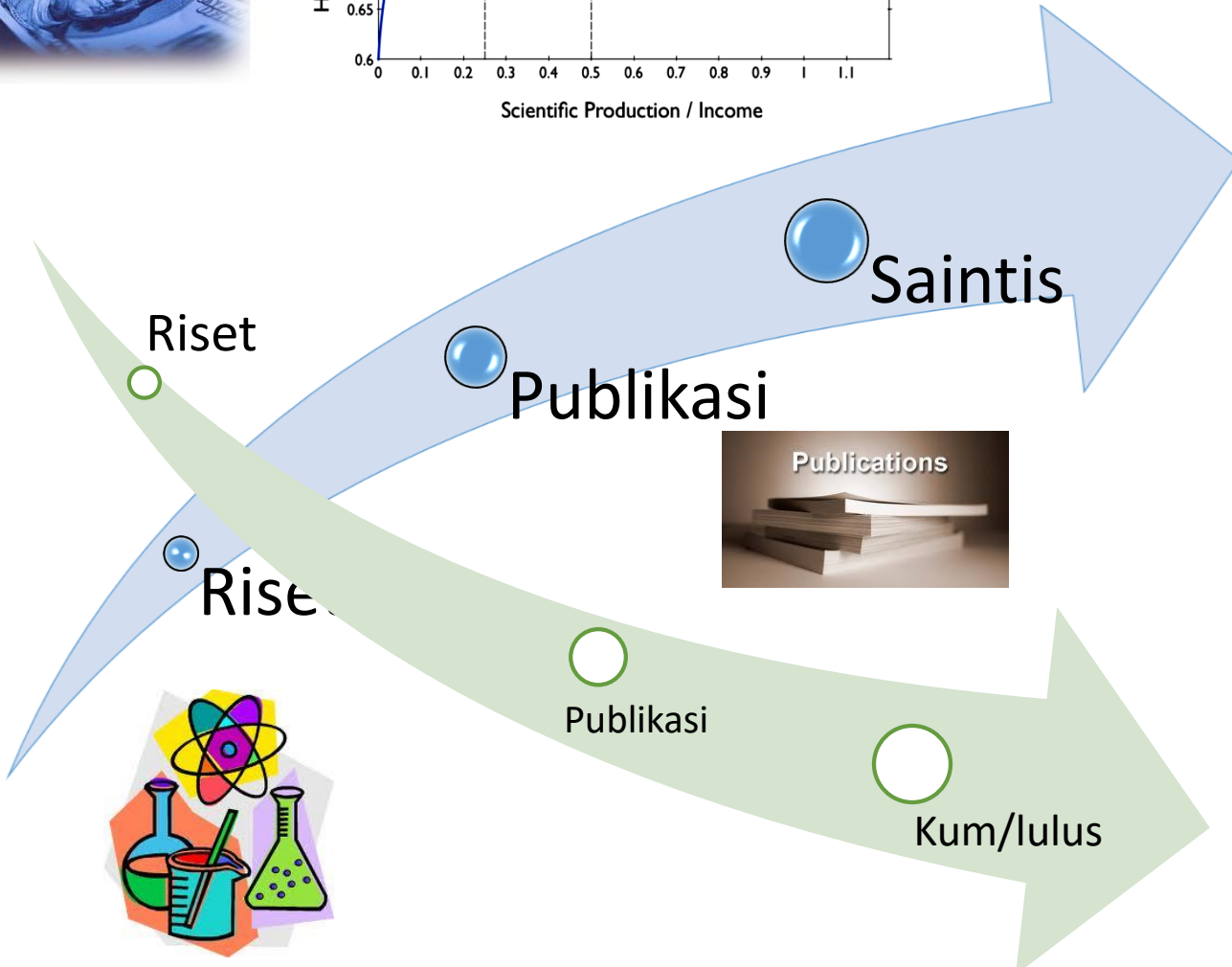
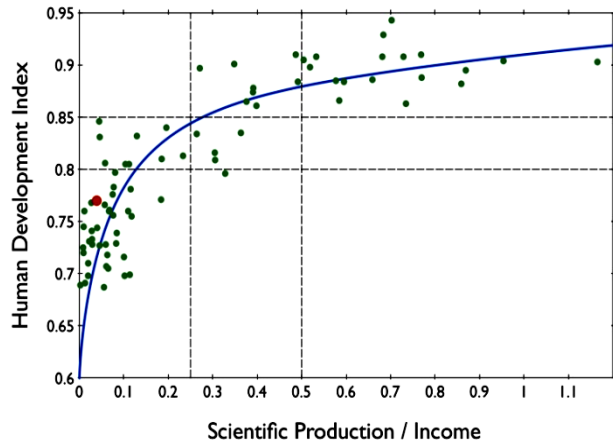
Mengapa kita harus menulis paper

- Learn as much by writing as by reading
 - Confucius
- Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena
 - Al 'Alaq 3-4
- Reading makes a full man, conference a ready man, writing an exact man
 - Francis Bacon



A good writer is a good reader

Mengapa publikasi ilmiah?



Sudah kenal...?



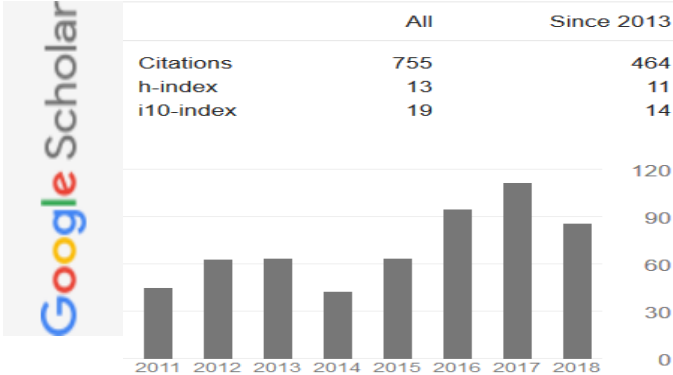
Clarivate Analytics

Mudasir Mudasar

Professor in Applied Chemistry, [Gadjah Mada University](#)
Verified email at [ugm.ac.id](#) - [Homepage](#)

Bioinorganic Analytical Computational and Environ...

Cited by [VIEW ALL](#)



Scopus

Mudasir, Mudasar

Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia
Author ID: 55665437700

<http://orcid.org/0000-0002-5737-7955>

h-index: 11 [View *h*-graph](#)

Documents by author: 45 [Analyze author output](#)

Total citations: 410 by 341 documents

turnitin

iThenticate
for Authors & Researchers



zotero

EndNote
...Bibliographies Made Easy™

HAL-HAL PENTING DALAM KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI (UNSUR B)

- ❑ **Jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah** yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya. Untuk proses penilaian karya ilmiah dalam jabatan akademik dosen jurnal dibedakan menjadi:
 - Jurnal nasional
 - Jurnal nasional terakreditasi
 - Jurnal internasional
 - Jurnal internasional bereputasi

Citations and Impact Factor

Nature retains as the most cited weekly science journal with over 390,000 Cites. For 2016 Nature impact factor is 40.137

World's Top Journals (Based on Citation Index):

- Science ([www. Sciencemag.org](http://www.Sciencemag.org))
- Nature (www. Nature.com)

Jurnal nasional adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Memiliki terbitan versi online
- d. Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.
- e. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu
- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan.
- g. Diterbitkan oleh Penerbit/badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya.
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia.
- i. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda
- j. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda
- k. Jurnal nasional yang memenuhi kriteria a sampai j dan terindek oleh DOAJ atau laman lain sesuai dengan pertimbangan Dirjen Dikti diberi nilai yang lebih tinggi dari jurnal nasional yaitu maksimal 15.

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut (butir 8) :

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis **dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan**
 - b. Memiliki ISSN
 - c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok)
 - d. Memiliki terbitan versi online
 - e. Dewan Redaksi (*Editorial Board*) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.
 - f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 (empat) negara.
 - g. Terindek oleh *database* internasional bereputasi: *Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search*, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.
- Jurnal internasional** bereputasi adalah jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana butir 8 dengan kriteria tambahan mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau *Scimago Journal Rank (SJR)* mempunyai urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 40.
- Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 8 dan terindek oleh database internasional bereputasi (*Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search*) namun belum mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau *Scimago Journal Rank (SJR)* dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.
- Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 8 yang belum terindek pada database internasional bereputasi (*Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search*) namun telah terindek pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti dan dapat dinilai karya ilmiah paling tinggi 20.

MENGAPA MINAT MENULIS ARTIKEL JURNAL/ILMIAH POPULER RENDAH?

- Budaya lisan lebih mendominasi dibandingkan budaya tulisan.
- Menulis perlu *extra effort* tetapi kontra prestasi sering lebih rendah dibanding aktivitas lain (konsultan?).
- Kurangnya penghargaan/insentif dari universitas/fakultas.
- Rendahnya minat penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian.
- Tidak tahu bagaimana caranya menulis karya ilmiah.

Writing is beauty

What We Need?

- **Commitment**
- **Self confidence**
- **Investment**

1001 Alasan mengapa kita harus menulis

- 1. Akan memaksa Bapak/Ibu bekerja lebih keras (losing more hairs) dan memperoleh hasil penelitian yang baik.**
- 2. Membantu Bapak/Ibu merumuskan hasil penelitian yang sedang dikerjakan dan merencanakan langkah selanjutnya dari penelitian Bapak/Ibu**
- 3. Peer-review terhadap artikel yang Bapak/Ibu tulis dapat membantu memperbaiki arah penelitian Bapak/Ibu (invaluable feedback and suggestions)**
- 4. Ketika paper telah terpublikasi, kerja Bapak/Ibu diakui baik secara national maupun international; Bagi Dosen Publikasi paper sangat membantu dalam promosi karir/kenaikan pangkat dan jabatan (Penilai angka kredit menjadi lebih yakin akan hasil penelitian Bapak/Ibu).**

1001 alasan menulis (lanjutan ..)

1. Membantu anda memperbaiki ketrampilan komunikasi (Terutama jika ditulis dalam Bahasa Inggris) – *long term benefits*
2. Menaikkan reputasi anda (memperbaiki track record), teman kerja anda (Tim peneliti), Institusi akan menaikkan karir anda (kenaikan pangkat dan jabatan lebih mulus)
3. Publikasi (dalam Jurnal berbobot/terakreditasi/internasional) membuat anda memiliki *sense of achievement* –baik untuk kepercayaan diri anda, kehidupan sosial anda, uang anda?....)

-
-

1001. DIKTI memberikan insentif sebesar 30 juta untuk publikasi internasional (Universitas juga memberikan insentif dengan jumlah yang beragam, umumnya bergantung pada mutu Jurnal penerbit).

*It is not
Publish or Perish*

*Rather
Publish and Flourish*

Beijing-2005

Kapan dan Apa yang harus ditulis?

- **Kapan?**

1. Tulis segala sesuatu segera setelah Bapak/Ibu memulai penelitian (misal dalam log-book atau catatan penelitian) dan usahakan terus menulis selama Bapak/Ibu mengerjakan penelitian.
2. Buat konsep paper manakala Bapak/Ibu telah memperoleh hasil yang cukup (baik mengenai teori, eksperimen atau kedua-duanya yang Bapak/Ibu anggap cukup baik untuk ditulis sebagai paper)

Apa yang harus ditulis?

- Hasil-hasil yang baru (*Novel results*)
(data, bahan/produk, teknik atau metode baru)
- Teori baru atau perbaikan atau model untuk menerangkan hasil yang diperoleh sebelumnya
- *New physical insights or useful results of general significance*
- Hal-hal mendasar: Alasan dan tujuan penelitian, Landasan/penjelasan terhadap hal-hal yang sudah dikerjakan, hasil-hasil utama penelitian (yang baru) dan pembahasannya serta Kesimpulan

Masih ttg apa yg hrs ditulis

Hasil, Pembahasan dan Kesimpulan:

- Apa yang baru pada data atau model Bapak/Ibu?
- Bagaimana hasil yang Bapak/Ibu peroleh jika dibandingkan dengan hasil-hasil yang sudah dilaporkan/dipublikasikan? Apakah teori yang ada dapat menjelaskan data Bapak/Ibu? Jika tidak, mengapa?
- Segala hal baru yang teramati selama penelitian?
- Jika anda berhasil mengembangkan model/metode baru, seberapa baik model tersebut bersesuaian dengan data anda atau data dalam literatur? Apa asumsi-asumsi dan keterbatasan dari model yang telah disusun?
- Penemuan-penemuan penting yang anda peroleh tuangkan dalam kesimpulan.

Kemana Naskah Harus dipublikasi?

- Ada banyak jurnal/majalah dan seminar: Tergantung dari karakteristik hasil, *timing*, audience yang menjadi sasaran atau pembaca, dll. (Tergantung keinginan Bapak/Ibu dan Tim peneliti)
 - Skop dan sirkulasi jurnal
 - Reputasi jurnal (*acceptance rate, impact factor, etc.*)
 - kecepatan pemrosesan Naskah, Biaya cetak, dll.
- Yang terpenting: Naskah kita cocok dengan cakupan jurnal dan dibaca oleh peneliti yang sesuai bidang Bapak/Ibu.

Era Digital

Artikel digital
Sistem jurnal online
Publikasi online
Sistem indeks online



Forward thinking

Experimentation and agility are key for publishers in the digital arena, particularly for small and medium-sized players. Padmini Ray Murray and Claire Squires talk to five Indies about how they are breaking with tradition.

WITH E-BOOKS, TABLETS and social networks, the digital future of publishing seems like the stuff of science fiction and more so when you consider the reality of what's happening.

Some publishers are embracing the digital revolution, while others are struggling to keep up. The latter are often the ones who are most at risk of being left behind.

This research is underpinned by the Internet Filter's research "Communication model" of the book, a framework diagram that outlines the traditional value chain. Digital technologies are disrupting this model by creating new business and marketing models - or processes that cut across or break in the middle of the traditional value chain.

To provide specific evidence for a revised "communication model", we conducted case studies of the independent publishers that are using different strategies to stay ahead of the curve. Three large Indies (the well-established Longman, Pitman and Quorum Books) to name a few, and five smaller Indies (the well-established Cambridge, Palgrave and Quorum Books) to name a few, and five smaller Indies (the well-established Cambridge, Palgrave and Quorum Books) to name a few.

Publishers can no longer rely on the might of retailers to pull their books through the supply chain*



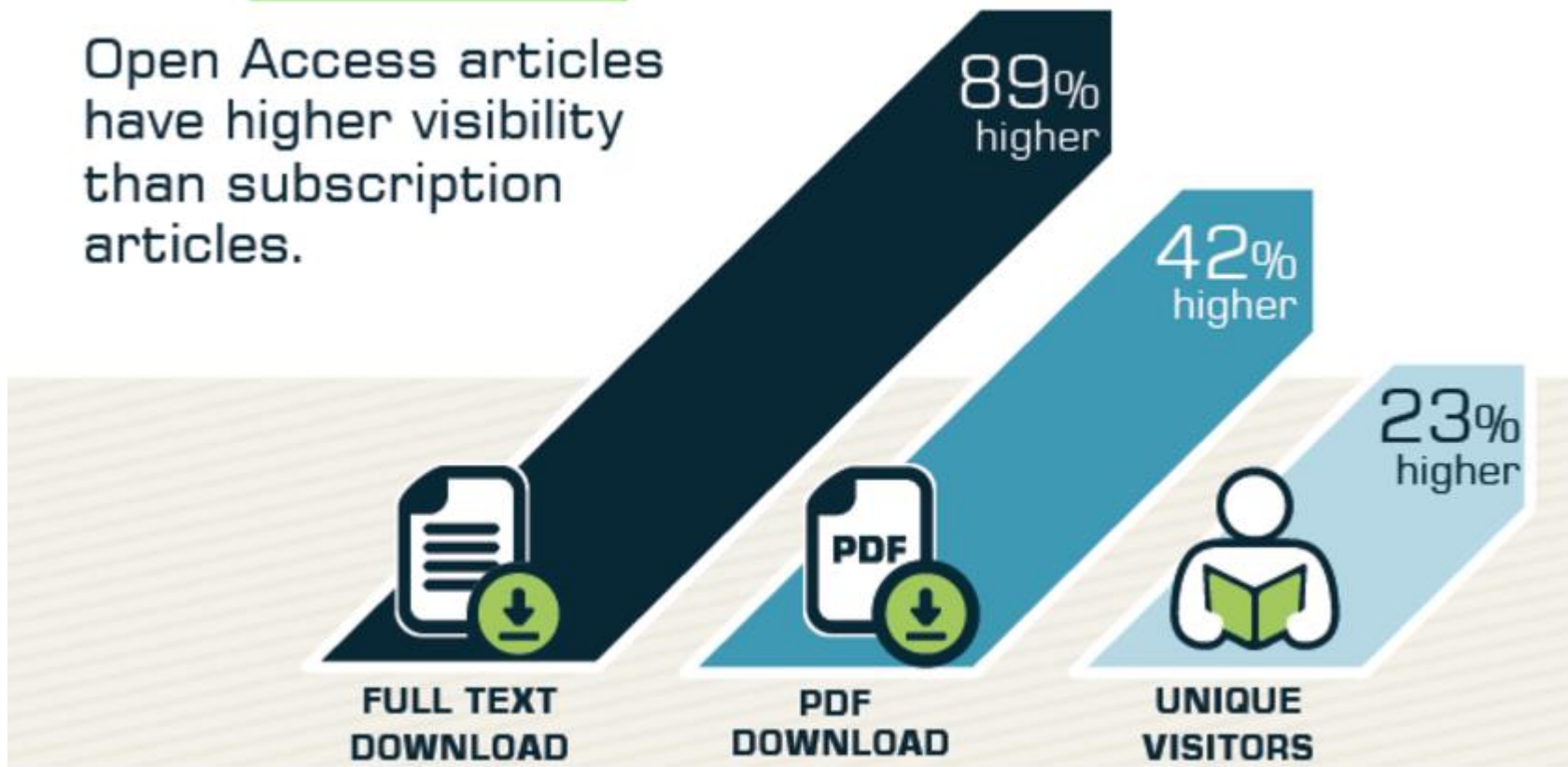
Memilih jurnal, proof reading

- Memilih jurnal (internasional)
 - Siapkan abstrak
 - http://www.edanzediting.com/journal_selector, atau
 - <http://journalfinder.elsevier.com/>, atau
 - <https://journalsuggester.springer.com/>
 - Dulu, pertimbangkan <https://scholarlyoa.com/>
- Pemeriksaan plagiat ([contoh](#))
<https://app.ithenticate.com>

Reputasi & Plagiasi

- Cek reputasi jurnal/perorangan
 - <http://www.scimagojr.com/> → jurnal, Scopus
 - <http://www.scijournal.org/>, → jurnal, IF
 - <https://www.scopus.com>, → personal
 - <https://scholar.google.co.id> → personal

Open Access articles have higher visibility than subscription articles.



Source: <http://dx.doi.org/10.1136/bmj.a568>

Bagaimana menanggapi komentar reviewer

- **All green lights** – diterima tanpa atau dengan revisi minor
 - Segera lakukan perbaikan dan ucapkan terima kasih pada reviewer
- **Major revision** – Sering disertai dengan kritik pedas dan sulit untuk dijawab
 - Pelajari dengan hati-hati pertanyaan dan kritik dr reviewer
 - Jika diperlukan lakukan eksperimen lagi dan revisi naskah sesuai dengan anjuran reviewer jika kita anggap pernyataan reviewer tersebut benar
 - Jika kita tidak setuju dengan pernyataan reviewer, pertama-tama kita tunjukkan penghargaan kita pada reviewer kemudian kita sanggah pendapat tersebut.

** Compromise is the key and point-to-point summary is advisable*

Mengapa manuskrip ditolak?

- Cakupan jurnal tidak sesuai
- **Kontribusi tidak signifikan**
- **Sudah banyak yang membahas, tidak ada hal baru**
- Data tidak mencukupi
- Argumentasi tidak kuat
- Metode tidak sesuai
- Lain-lain

Menghadapi Penolakan

Time for **tears** ?

- Mungkin, tapi jangan menyerah
- Cermati komentar referee dan coba kita cari letak kekurangan dan kelebihan kita
- Kita coba pelajari apakah reviewer memberikan kritik yang membangun, atau hanya asal berkomentar dan tidak mau tahu (*Ignorance*).
- Pelajari sebanyak mungkin dari komentar-komentar mereka dan lanjutkan dengan penelitian/percobaan untuk memperbaiki paper tersebut dan kemudian dikirim ulang (biasanya ke jurnal lain)

Succes is the abality to go from one failure to another with no loss of enthusiasm

A. KODE ETIK PENULIS

- **Menghasilkan karya orisinal, bukan jiplakan.**
- **Sebagai Ilmuwan, mestinya menjaga kebenaran dan manfaat serta makna informasi yang disebarakan sehingga tidak menyesatkan.**
- **Menulis secara cermat, teliti, dan tepat.**
- **Bertanggung jawab secara akademis atas tulisannya.**
- **Memberi manfaat kepada masyarakat pengguna.**

A. KODE ETIK PENULIS

- **Dalam kaitan dengan berkala/jurnal ilmiah, menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengikuti selingkung yang ditetapkan berkala/jurnal yang dituju.**
- **Menerima saran-saran perbaikan dari editor berkala/jurnal yang dituju.**

A. KODE ETIK PENULIS (lanjutan)

- **Menjunjung tinggi hak, pendapat atau temuan orang lain.**
- **Menyadari sepenuhnya untuk tidak melakukan pelanggaran ilmiah.**
- **Pelanggaran (*Scientific misconducts*) tersebut diantaranya:**
 - Fabrication Authorships
 - Falsifications Redundant
 - Plagiarism Duplicate publication
 - Conflict of interest Etc

Basic Moral Principles

- **Respect for others (person)**
 - **autonomy, dignity, integrity, privacy,, self-determination.**
- **Beneficence**
 - **Maximizing - benefits,**
 - **minimizing-risk, and**
 - **Non-maleficence/ do no harm**
- **Justice**
 - **treat others (person) properly and is accordance with what is morally right .**

SCIENTIFIC MISCONDUCT

- The definition of scientific misconduct is developing by time.
- is “.....fabrication, falsification, or plagiarism in proposing, performing, or reviewing research or in reporting research results.....”

Fabrikasi data --→ 'mempabrik' data atau membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau lebih umumnya membuat data fiktif.

Falsifikasi data--→ bisa berarti mengubah data sesuai dengan keinginan, terutama agar sesuai dengan simpulan yang 'ingin' diambil dari sebuah penelitian.

Plagiarisme---→ mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan *acknowledgment* (dalam bentuk sitasi) yang secukupnya.

Plagiarisme/plagiasi

- **Plagiarisme berasal dari bahasa Latin:**
- **Plagiari(us) = “penculik”**
- **Plagi(um) = “menculik”**
- **Melihat akar kata di atas, nyatalah bahwa plagiarisme dalam penulisan makalah ilmiah, mengandung unsur ‘penganiayaan’ intelektual karena terjadi pengambilan cara paksa kata-kata/gagasan tanpa seizin pemiliknya.**
- **Ada berbagai definisi mengenai plagiarisme, namun pada intinya semua menyatakan bahwa plagiarisme merupakan pemanfaatan/penggunaan hasil karya orang lain yang diakui sebagai hasil kerja diri sendiri, tanpa memberi pengakuan pada penciptanya yang asli.**

Jenis Plagiarisme/plagiasi

- **Plagiarisme tidak hanya terbatas pada pencurian gagasan atau hasil karya orang lain di bidang ilmiah saja, namun juga berlaku di bidang lainnya seperti dunia seni, budaya, dsb. Bentuknya pun dapat beraneka macam tidak terbatas hanya pada tulisan.**

Klasifikasi Plagiarisme

Klasifikasi mengenai plagiarisme dapat dibuat tergantung dari berbagai aspek pandang:

- **dari segi substansi yang dicuri,**
- **dari segi kesengajaan,**
- **dari segi volume/proporsi**
- **dari pola pencurian, plagiasi dapat dilakukan kata demi kata, maupun dapat diseling dari berbagai sumber dan dengan kata-kata sendiri (mozaik). Berdasarkan individu sumber gagasan, ada pula yang dikenal sebagai *Auto-plagiarisme/self-plagiarism*:**

Self-Plagiarism

Apabila karya sendiri sudah pernah diterbitkan sebelumnya, maka tatkala kita mengambil gagasan tersebut, semestinya dicantumkan rujukan atau sitasinya. Bila tidak, ini dapat dianggap sebagai auto-plagiarisme atau *self-plagiarism*. Jenis plagiarisme ini sebenarnya dapat dianggap “ringan”, namun bila dimaksudkan atau di kemudian hari dimanfaatkan untuk menambah kredit akademik, maka dapat dianggap sebagai pelanggaran berat dari etika akademik.

Cara menghindari plagiarisme

Memakai, menganalisa, membahas, mengkritik atau merujuk hasil karya intelektual orang lain boleh dilakukan selama kaidah pemakaiannya tetap 'beradab'.

Rangkumlah hasil karya orang lain, atau melakukan parafrase pada bagian khusus dalam teks dengan cara penguraian menggunakan kata-kata sendiri, dan nyatakanlah sumber gagasan dan masukkan sumber-sumber yang dipakai dalam daftar rujukan.

Cara menghindari plagiarisme

Menggunakan kata-kata asli penulis juga diperkenankan dengan cara memberi tanda kutip pada kalimat-kalimat yang dipakai, selain menyebutkan sumber gagasannya.

REDUNDANT PUBLICATION

- **Redundant (repetitive) publication** is defined as publishing a part or parts of an already published article, not the entire article.
- It is unduly over emphasize the importance of the finding by having them appear more than once.
- COPE recommended that : published study do not need to be repeated, unless further information is required. If she/he consider the previously published data essential, the experiment should be repeated partly for new data.

COPE: Committee on Publication Ethics

DUPLICATE PUBLICATION

- **Duplicate publication** is defined as the publication of an article that is identical or overlaps substantially with an article already published, with or without acknowledgment and it can be classified as **self plagiarism**.
- Duplicate publication – as scientific misconduct – has a potential to skew the evidence base. It were counted twice or more – meta analysis outcome is invalid.
- Computerized medical data base – more difficult for duplicating preciously published work.

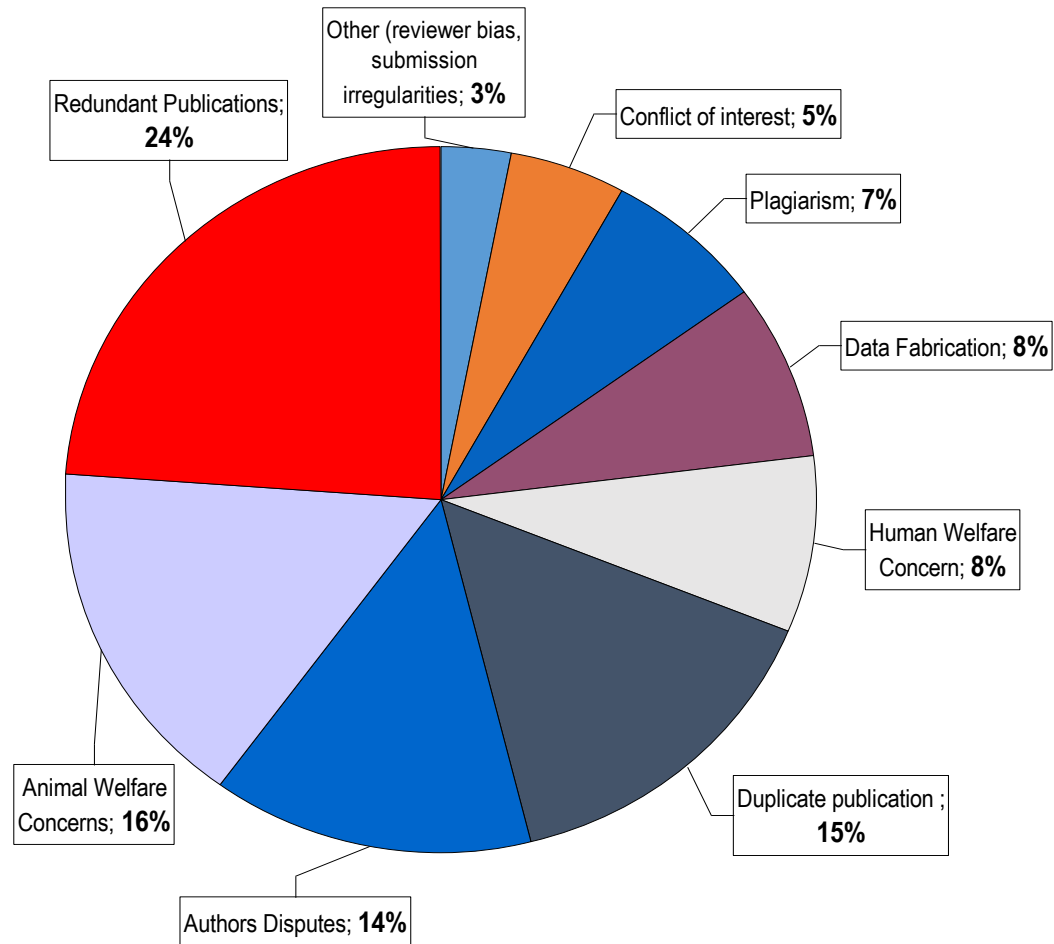
CONFLICT OF INTEREST

- Private's interest of academic staff - unpleasant but unavoidable situation
 - authors
 - editors
 - reviewers

} be objective
- Conflict of interest :
 - money
 - political
 - supervisory position
 - religion
 - personal relationship
- To overcome :
 - disclose various issues
 - individual or institutional

ETHICS and SCIENTIFIC PUBLICATION

Distribution of ethical issues (Benos DJ. et al, 2006) ³



PENULIS SEHARUSNYA:

- Jujur pada diri sendiri.
- Memiliki nurani.
- Nurani mengalami proses pencerahan.
- Menuntun pada sikap terbuka secara ilmiah:
 - verifikasi
 - tidak memihak

Tiga Mata Jangkar Perbuatan

- NIAT-TUJUAN –CARA
 - Niat -→ proporsional
 - Tujuan -→ mulia
 - Cara --→ profesional

Concluding Remarks

- Hope you have picked up some tips
- But, have I set you on fire yet?
 - Yes; No; Maybe?
- My answer to that is No, I can't. I may have increased the heat a bit. But,
- **Success is not the result of spontaneous combustion, you must set yourself on fire !**
- There is no short-cut to success in productive publishing except hard work, a lot of practice and willingness to learn from failures
- **So welcome aboard the “Hard-Ship” to successful writing and publishing**